

Pengaruh Desain Sampul Buku Cerita Alkitab Versi Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic Terhadap Motivasi Baca Anak

Nickolas Arief Smart Sitepu¹, Listia Natadjaja², Aniendya Christiana³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Surabaya

Email: m42413177@john.petra.ac.id

Abstrak

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh desain sampul buku cerita Alkitab versi Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic terhadap motivasi membaca anak-anak. Peneliti beranggapan bahwa desain sampul buku cerita Alkitab merupakan suatu ide kreatif yang positif serta dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak pada cerita Alkitab. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan penerapan skala *Likert*. Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 7 sampai dengan usia 9 tahun yang tergabung dalam kegiatan BIAK (Bina Iman Anak Katolik) / sekolah Minggu di dalam lingkup Gereja Katolik Paroki Salib Suci Tropodo dan Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB), yang total sampel keseluruhan berjumlah 64 orang anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan desain sampul buku cerita Alkitab mempengaruhi motivasi membaca anak-anak sekolah Minggu usia 7-9 tahun.

Kata kunci: Desain Sampul, Buku Cerita Alkitab, Motivasi Membaca

Abstract

Title: *The Influence of Bible Storybook "Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic" Cover Design toward Child's Reading Motivation*

This thesis is conducted with one goal in mind, which is to know the influence of bible storybook "Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic" cover design toward Child's Reading Motivation. Researcher thoughts that the bible book-story's cover is a creative-positive idea that can change children mindset about bible. This is to be specified as quantitative research. The method which have been used are surveying with Likert-scale. The samples of this research are children age 7-9 years old who are joined in BIAK (Bina Iman Anak Katolik) / Sunday school in Salib Suci Tropodo Catholic Church and Indonesia Bagian Barat Protestan Church (GPIB). The sum of samples reach 64 kids. In the end, the result of this research shows that Bible Storybook's Cover can influence the reading interest of sundau school children at the age of 7-9 years old.

Keywords: *Cover Design, Bible Story Book, Reading Motivation*

Pendahuluan

Alkitab merupakan buku yang menjadi pegangan serta pedoman hidup bagi umat Kristiani, yang di dalamnya berisikan Firman Tuhan yang dituliskan untuk umat manusia. Alkitab sendiri terdiri dari Kitab Perjanjian Lama dan Kitab Perjanjian Baru. Dimulai dari Kitab Kejadian di awal hingga Kitab Wahyu di akhir. Sebagai buku pegangan serta pedoman hidup, umat Kristiani meyakini bahwa sangatlah penting untuk bertekun serta menyediakan waktu setiap harinya

untuk membaca serta merenungkan Firman Tuhan yang tertulis di dalam Alkitab. Membiasakan diri membaca Alkitab setiap hari sejatinya bukanlah suatu hal yang sulit untuk dilakukan, akan tetapi terkadang hal-hal kecil seperti keterbatasan waktu, pekerjaan yang menumpuk, dan lain sebagainya juga dapat menjadi kendala tersendiri untuk mulai membaca serta merenungkan Alkitab. Oleh sebab itulah ketika berbicara mengenai suatu kebiasaan, menjadi sangat penting untuk membiasakan membaca Alkitab sedari usia dini (anak-anak) yang diharapkan kebiasaan positif ini akan terus di bawa hingga dewasa. Usia

anak-anak yang dirasa sudah mampu untuk mulai membiasakan membaca Alkitab adalah usia 7 (tujuh) hingga 9 (sembilan) tahun. Hal ini dikarenakan usia anak-anak yang mencakup usia 7 (tujuh) hingga 9 (sembilan) tahun khususnya, merupakan usia aktif. Anak-anak pada usia tersebut memiliki rasa ingin tahu yang besar serta kemauan untuk belajar. Oleh sebab itu diperlukan juga peran dari orang dewasa atau orang tua untuk dapat memperkenalkan Alkitab kepada anak-anak.

Hal yang menjadi permasalahan di sini adalah, pada realitanya saat ini Alkitab bukanlah sebuah buku yang dapat dibaca serta dipahami dengan mudah bahkan bagi orang dewasa sekalipun, terlebih lagi bagi kalangan anak-anak. Alkitab memiliki 39 Kitab Perjanjian Lama dan 27 Kitab Perjanjian Baru, dengan demikian total keseluruhan adalah 66 Kitab yang terdapat dalam Alkitab mulai dari Kitab Kejadian di awal hingga Kitab Wahyu di akhir. Dalam Alkitab juga terdapat 929 pasal dalam Perjanjian Lama dan 260 pasal dalam Perjanjian Baru, dengan demikian keseluruhannya adalah 1.189 pasal, yang rata-rata terdapat sekitar 18 pasal pada tiap Kitab. Dalam Alkitab bahasa Indonesia versi TB, terdapat 23.214 ayat dalam Perjanjian Lama dan 7.957 ayat dalam Perjanjian Baru. Dengan demikian seluruhnya terdapat 31.171 ayat. Rata-rata terdapat sedikit lebih dari 26 ayat dalam tiap pasal. Dapat dibayangkan ada begitu banyak Firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab, akan tetapi minat membaca Alkitab hingga saat ini masih sulit untuk ditingkatkan. Hal-hal yang mempengaruhi kurangnya minat serta motivasi untuk membaca Alkitab yang saat ini dipahami oleh peneliti, khususnya di kalangan usia anak-anak adalah dari sisi desain yang terdapat pada bentuk fisik Alkitab (buku) pada umumnya, baik sampul maupun isi. Bentuk visual, gaya bahasa, serta tata penulisan Alkitab terkadang dapat membuat seseorang malas dan tidak tertarik untuk membuka serta membaca Alkitab secara mandiri.

Ketika berbicara tentang buku, kitapun mengenal istilah kata sampul. Sampul atau kulit buku merupakan bagian terluar yang berfungsi sebagai pembungkus sebuah buku atau bisa dikategorikan sebagai sebuah kemasan. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Allan Powers, sampul buku pertama kali muncul pada abad ke-19 (sembilan belas) di Inggris, saat masyarakat sedang meneliti tentang sifat konsumerisme tentang apa yang diinginkan konsumen, hal yang dapat menarik perhatian konsumen dan sebagainya. Pada jaman itu banyak buku sudah membangun perlawanan terhadap hal lama atau usang, sebagai pengkombinasian bentuk fisik dan konten. Evolusi sampul buku muncul dengan berkembangnya kebudayaan yang ada disekitarnya. Sampul depan buku yang mengikuti kebaruan jaman atau biasa disebut *up to date* menjadi produk yang menonjol dan dapat bersaing dengan buku lain yang

ada dipasaran. Perkembangan desain sampul buku juga mengikuti perkembangan budaya yang berlaku di daerah distribusinya. Cara pandang demikian menurut asumsi peneliti juga berlaku bagi buku Kitab Suci versi Power Bible Comic. Oleh sebab itu menarik untuk dilakukan penelitian terkait hal ini.

Dalam perkembangannya, telah terdapat beberapa jenis Alkitab yang dibuat khusus untuk usia anak-anak dari penerbit buku yang berbeda-beda. Adapun beberapa diantaranya adalah Kitab Suci untuk Anak-Anak terbitan Kanisius, 366 Kisah Alkitab terbitan Karisma Publishing Group, serta Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic terbitan PT. Elex Media Komputindo yang menjadi bahan penelitian penulis.

Penting untuk mencari solusi dalam membangun motivasi anak-anak terlebih dahulu untuk mau mengenal serta mencari tahu tentang Alkitab itu sendiri. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah desain sampul yang telah disesuaikan dalam bentuk komik dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk mau membuka serta mengenal Alkitab secara mandiri. Penelitian ini juga, diharapkan dapat membantu beberapa pihak seperti guru sekolah minggu serta gereja untuk dapat memahami alasan yang membuat banyak orang, khususnya anak-anak tidak cukup memiliki motivasi untuk membuka serta membaca Alkitab.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil judul Pengaruh Desain Sampul Buku Cerita Alkitabversi “Kisah Bijak Kitab Suci Power of Bible Comic” Terhadap Motivasi Baca Anak-Anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana pendekatan ini menekankan pada penggunaan desain riset yang baku (Sarwono, 1989 : 41). Dalam penelitian kuantitatif, teori menentukan arah penemuan kebenaran penelitian, karena teori berfungsi sebagai sumber hipotesis dan panduan dalam mengupulkan data. Teori juga berfungsi mengarahkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berguna untuk menguji hipotesis yang ada. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengukur.

Penelitian deskriptif kuantitatif bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak BIAK (Bina Iman Anak Katolik) sekolah Minggu. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner minat membaca. Kuesioner tersebut berisi identitas subjek yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, subjek dan tanggal pengisian kuesioner tersebut.

Selain itu, kuesioner tersebut juga berisi skala motivasi membaca yang berbentuk skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner, dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner desain sampel Alkitab dan kuesioner motivasi membaca Alkitab. Angket kuesioner tersebut berisi identitas subjek yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, dan tanggal pengisian kuesioner tersebut. Karena perkiraan akan banyaknya responden dalam penelitian ini, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan data angket dari anak-anak BIAK (Bina Iman Anak Katolik) di lokasi Sekolah Minggu beberapa wilayah yang masuk dalam lingkup Gereja Paroki Salib Suci Tropodo.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama 4 bulan, dengan pengumpulan data melalui kuisisioner yang dilakukan selama 1 bulan. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan pada ketepatan waktu pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat berfokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak anggota BIAK (Bina Iman Anak Katolik) wilayah Fransiskus Asisi usia 7 (tujuh) sampai 9 (sembilan) tahun yang masih duduk di

bangku sekolah dasar. Usia tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pada usia 7 (tujuh) sampai 9 (sembilan) tahun masuk ke dalam golongan akhir usia anak-anak, yang telah mampu berpikir secara logis dan dapat diajak berdiskusi. Selain itu pada usia ini anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal yang baru.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisa digunakan untuk membuktikan hipotesa yang ada dengan menggunakan teori dan data-data yang didapat dengan tataraca kuantitatif yang sesuai dengan variabel. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Tendensi sentral, pengukuran yang termasuk mengukur tendensi sentral adalah sebagai berikut.

- a. Modus atau skor yang paling sering muncul dibandingkan skor lainnya
- b. Median atau merupakan titik atau skor yang posisinya membagi 50 persen dibawah
- c. Mean adalah rata-rata skor dari data yang ada

Pembahasan

Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada Penelitian ini, subjek penelitian adalah Sekolah Minggu dari dua Gereja yaitu Gereja Katolik Paroki Salib Suci dan Sekolah Minggu di Gereja Protestan Bagian Barat (GPIB) Jemaat Sejahtera. Kegiatan Sekolah Minggu dalam lingkup Gereja Katolik Salib Suci terbagi menjadi beberapa wilayah yaitu 12 wilayah, setiap wilayah berisikan kurang lebih 8-10 orang anak sekolah minggu dari usia Taman Kanak-Kanak hingga usia Sekolah Dasar. Kegiatan sekolah Minggu biasanya diadakan pada hari Minggu Sore secara bersamaan di masing-masing wilayah. Kegiatan yang dilakukan selama Sekolah Minggu adalah puji-pujian dan pembacaan Alkitab secara bergantian dengan penjelasan dari Pembina Sekolah Minggu yang ada.

Sementara di Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Jemaat Sejahtera kegiatan sekolah Minggu diadakan pada pagi hari di dalam lingkup Gereja namun di ruangan berbeda khusus untuk kegiatan anak-anak Sekolah Minggu. Ruang sekolah Minggu terbagi menjadi 2 ruang untuk mengelompokkan usia TK dengan usia Sekolah Dasar. Kegiatan yang dilakukan adalah puji-pujian serta melakukan Pendalaman Alkitab untuk

usia Sekolah Dasar, sedangkan untuk usia TK adalah puji-pujian yang dipimpin oleh Pembina sekolah Minggu disana.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan proses pengumpulan data dengan cara membagikan kuisioner kepada anak-anak BIAK atau Sekolah Minggu usia 7 – 9 tahun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada item-item pertanyaan kepada 10 orang anak – anak BIAK / Sekolah Minggu usia 7 – 9 tahun. Dari hasil jawaban 10 orang anak yang telah mengisi kuisioner, kemudian diolah menggunakan program *SPSS for windows 21.0*.

Uji validitas merupakan langkah awal yang perlu untuk dilakukan dalam sebuah penelitian untuk dapat mengukur sah atau tidaknya sebuah kuisioner. Suatu skala atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran (Azwar, 1986 : 18).

Deskripsi Data Variabel Desain Sampul Buku Power Bible Comic (X)

Huruf Judul



Sumber : Penulis
Gambar 1. Judul Buku

Sebagaimana responden setuju jika huruf judul buku menarik, sebanyak 34 orang atau 53,1% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 26 orang atau 40,6% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 3 orang atau 4,7% menyatakan tidak setuju dan 1 orang atau 1,6% netral.

Huruf judul buku yang digunakan pada buku ini menggunakan font yang sejenis dengan *Comic Sans MS* yang memiliki ukuran yang besar dan sederhana. Tidak hanya itu saja, pada buku ini khususnya pada bagian penulisan judul “Power Bible Comic” dibuat lebih menonjol dengan ukuran font yang lebih besar serta dipadukan dengan warna silver yang *mengkilap*. Pada umumnya font semacam ini dibuat dengan tujuan agar menjadi ciri khas tersendiri

sehingga produsen atau pembaca dapat dengan mudah mengingat buku Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic sendiri.

Kejelasan Tulisan

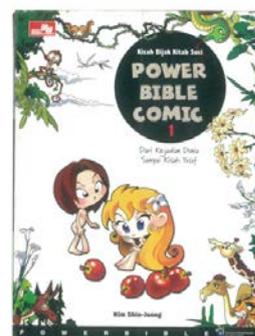


Sumber : Penulis
Gambar 2. Jenis Font

Sebagaimana besar responden menyatakan setuju jika tulisan jelas dan mudah di baca , sebanyak 33 orang atau 51,6% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 29 orang atau 45,3% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 1 orang atau 1,6% menyatakan tidak setuju dan 1 orang atau 1,6% netral.

Penggunaan dan penataan tulisan yang terdapat pada desain Sampul Buku Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic cukup sederhana dan tidak memiliki bentuk bentuk dekoratif yang berlebihan, sehingga sebagian besar anak-anak setuju jika tulisan jelas dan mudah untuk dibaca. Terdapat satu orang anak yang memilih netral dan satu orang anak yang tidak setuju jika tulisan jelas dan mudah untuk dibaca, dalam hal ini peneliti menduga bahwa anak tersebut merasa bingung atau kurang memahami maksud dari pertanyaan ini.

Warna Sampul Buku



Sumber : Penulis
Gambar 3. Sampul Buku Power Bible Comic

Sebagaimana besar responden menyatakan kesukaannya pada warna sampul buku, sebanyak 27 orang atau 42,2% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 30 orang atau 46,9% menyatakan sangat setuju. Akan

tetapi terdapat 5 orang atau 7,8% menyatakan tidak setuju dan 2 orang atau 3,1% netral.

Dari hasil perhitungan dengan kenyataan di lapangan, mayoritas anak-anak memang setuju jika warna sampul pada buku ini cukup baik dan mereka menyukai warnanya. Terdapat 5 orang anak yang tidak setuju atau tidak menyukai warna sampul ini, hal ini mungkin karena warna sampul pada buku ini tidak sesuai dengan karakter setiap anak dan mereka memiliki warna-warna favorit mereka sendiri. Sedangkan 2 orang anak memilih netral.

Kemudahan Mengingat Tokoh Buku



Sumber : Penulis

Gambar 4. Tokoh pada Sampul Buku

Sebagian besar responden menyatakan setuju jika mereka dapat dengan mudah mengingat Tokoh yang terdapat pada halaman sampul buku, sebanyak 27 orang atau 42,2% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 22 orang atau 34,4% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 8 orang atau 12,5% menyatakan tidak setuju dan 2 orang atau 3,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Pada pernyataan ini, anak-anak setuju dan sudah cukup paham dan dapat mengingat visual-visual atau ciri khas tokoh Alkitab. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang iman kristiani sudah cukup baik karena dapat mengetahui dan mengingat tokoh-tokoh Alkitab yang terpasang pada bagian sampul depan buku Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic. Hanya terdapat beberapa anak yang mungkin masih belum begitu hafal dengan tokoh-tokoh yang terdapat pada Alkitab.

Pendapat Responden tentang Tokoh Sampul Buku

Sebagian besar responden menyatakan setuju jika mereka menyukai Tokoh yang terdapat pada halaman sampul buku, sebanyak 27 orang atau 42,2% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 33 orang atau 51,6% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 2 orang atau 3,1% menyatakan tidak setuju dan 1 orang atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.

Dari hasil data di atas menunjukkan ketertarikan anak-anak terhadap tokoh-tokoh Alkitab yang mereka lihat di bagian sampul buku Kisah Bijak Kitab Suci

Power Bible Comic. Akan tetapi terdapat beberapa anak yang memiliki pandangannya sendiri bahwa tokoh Alkitab yang mereka lihat pada sampul buku bukanlah karakter tokoh kesukaan mereka sehingga mereka memilih tidak setuju atau tidak menyukai.

Tata Letak/Layout Pada Sampul



Sumber : Penulis

Gambar 5. Tampilan Ornamen Pada Sampul

Sebagian responden menyatakan setuju jika tata letak desain sampul tersusun dengan baik, sebanyak 26 orang atau 40,6% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 17 orang atau 26,6% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 5 orang atau 7,8% menyatakan tidak setuju dan 16 orang atau 25,0% netral.

Dari hasil data mayoritas anak-anak setuju jika tata letak / layout pada sampul buku ini tersusun dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa anak yang bingung dalam memandang tata letak desain sampul buku ini sehingga sebagian besar memilih untuk netral.

Tekstur Buku

Sebagian besar responden menyatakan suka memegang buku tersebut, sebanyak 30 orang atau 46,9% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 14 orang atau 21,9% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat juga 10 orang atau 15,6% menyatakan tidak setuju, 1 orang atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju, dan 9 orang atau 14,1% netral.

Pada dasarnya anak-anak memiliki ketertarikan yang cukup besar ketika melihat buku ini, hal ini disampaikan berdasarkan fakta di lapangan. Sebagian besar dari anak-anak setuju jika mereka suka memegang buku ini, beberapa alasannya diantaranya adalah ukuran buku yang cukup tebal dan juga buku ini *full colour* dari halaman sampul hingga isi. Hal inilah yang membuat sebagian besar anak-anak suka untuk memegang dan melihat buku ini.

Deskripsi Data Variabel Motivasi Membaca (Y)

Motivasi membaca yang biasa disebut juga dengan minat membaca jika dilihat dari kebiasaan anak-anak jaman sekarang masih banyak yang belum memiliki motivasi dalam diri mereka, hal ini bisa dikarenakan kurangnya dorongan yang mereka peroleh selama ini. Jika kita sadar akan pentingnya membaca, tentu kita akan mendapat manfaat yang besar dari kebiasaan membaca tersebut. (Tampubolon, 1987 : 6) mengatakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar. Sementara menurut (KBBI, 2008 :109) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati).

Ketertarikan Membuka Buku

Sebagian besar responden menyatakan tertarik untuk membuka buku tersebut, sebanyak 43 orang atau 67,2% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 19 orang atau 29,7% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 1 orang atau 1,6% menyatakan tidak setuju dan 1 orang atau 1,6% netral.

Mayoritas anak-anak menyatakan ketertarikan terhadap buku ini ketika pertama kali melihat, sehingga mereka juga memiliki ketertarikan yang lebih untuk membuka dan juga melihat atau membaca bagian dalam dari buku ini. Sebagian anak memilih netral dan tidak setuju, peneliti menduga bahwa anak-anak tersebut memang tidak tertarik pada buku ini.

Ketertarikan Melihat Setiap Halaman Buku

Sebagian responden menyatakan mereka tertarik untuk membolak balik halaman buku dan melihat isinya , sebanyak 28 orang atau 43,8% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 9,4% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 9 orang atau 14,1% menyatakan tidak setuju, 17 orang atau 26,6% menyatakan netral, dan 4 orang atau 6,3% sangat tidak setuju.

Berdasarkan fakta dilapangan anak-anak cukup antusias untuk bersama-sama membuka buku ini dan melihat isi buku secara keseluruhan walaupun belum sampai pada tahap membaca. Sebagian menyatakan bahwa dengan melihat secara keseluruhan mereka sudah cukup mengetahui kisah apa yang sedang di bahas pada buku tersebut.

Ketertarikan Membaca Buku

Sebagian besar responden menyatakan ketertarikannya untuk membaca buku tersebut, sebanyak 36 orang atau 56,3% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 28 orang atau 43,8% menyatakan sangat setuju. Tidak terdapat jawaban tidak setuju dari responden pada pernyataan ini.

Dari pernyataan ini semua responden menyatakan setuju dan sangat setuju, hal ini memberikan gambaran bahwa buku ini cukup menarik bagi mereka

dan merupakan suatu hal yang baru yang mungkin sebagian besar dari mereka belum pernah membaca cerita Alkitab dengan versi seperti ini.

Ketertarikan Memahami Isi Buku

Sebagian besar responden menyatakan setuju jika tulisan jelas dan mudah di baca , sebanyak 34 orang atau 53,1% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 18 orang atau 28,1% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 1 orang atau 1,6% menyatakan tidak setuju, 1 orang atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju, dan 10 orang atau 15,6% netral.

Dari hasil data mayoritas responden tidak mengalami kesulitan dalam memahami ceritanya. Hal ini menggambarkan bahwa buku ini dibuat dengan cerita serta gaya bahasa yang ringan dan sesuai dengan pemahaman anak-anak usia 7-9 tahun khususnya, selain itu dengan dibuatnya gambar serta karakter karakter dalam buku ini membuat anak-anak lebih dapat membayangkan serta menangkap maksud dari kisah Alkitab tersebut.

Responden Membaca Buku

Sebagian besar responden belum pernah membaca buku tersebut lebih dari satu kali. Sebanyak 32 orang atau 50,0% menyatakan tidak setuju. Sedangkan sebanyak 12 orang atau 18,8% menyatakan sangat tidak setuju. Akan tetapi terdapat beberapa responden yang sudah pernah membaca buku ini lebih dari satu kali yaitu 6 orang atau 9,4% menyatakan setuju, 4 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, dan 10 orang atau 15,6% netral.

Pada pernyataan ini hanya terdapat beberapa anak yang setuju, karena mereka memang sudah lebih dahulu mengenal buku ini, sedangkan 32 orang anak menyatakan tidak setuju dan 12 orang anak menyatakan sangat tidak setuju, yang membuktikan bahwa buku ini memang belum mereka ketahui sebelumnya dan belum pernah mereka baca sebelumnya.

Keinginan Responden Membaca Serial Buku

Sebagian besar responden menyatakan keinginannya untuk membaca buku tersebut, sebanyak 36 orang atau 56,3% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 21 orang atau 32,8% menyatakan sangat setuju. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 7 orang atau 10,9% menyatakan netral.

Pernyataan ini berkaitan dengan pernyataan sebelumnya, walaupun sebagian besar belum pernah membaca buku ini lebih dari satu kali namun mereka tetap ingin untuk membaca buku ini bahkan secara berkelanjutan dari serial pertama hingga serial berikutnya. Hal ini menggambarkan antusiasme atau ketertarikan anak-anak untuk mau membaca dan memahami Alkitab melalui buku ini.

Ketertarikan Responden Membeli Buku

Terdapat beberapa responden menyatakan setuju jika ingin membeli buku tersebut, sebanyak 26 orang atau 40,6% menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 20 orang atau 31,3% menyatakan sangat setuju. Akan tetapi terdapat 4 orang atau 6,3% menyatakan tidak setuju, 1 orang atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju, dan 13 orang atau 20,3% netral.

Pada pernyataan ini sebagian responden setuju jika mereka berkeinginan untuk memiliki buku ini secara pribadi dengan membeli sendiri buku ini. Namun terdapat beberapa anak yang memilih netral dan juga tidak setuju. Peneliti menduga bahwa sebagian dari responden masih merasa bingung apakah mereka benar-benar ingin membeli buku ini atau tidak, sedangkan sebagian merasa tidak setuju jika harus membeli buku ini karena mungkin buku ini tidak menjadi prioritas utama mereka atau mereka memang tidak sepenuhnya tertarik terhadap buku ini.

Pembuktian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang beralasan dan harus diterima, atau tidak beralasan sehingga harus ditolak

Pada tabel perhitungan uji T, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.486 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (*standard error*) hal ini membuktikan adanya pengaruh desain sampul terhadap motivasi membaca pada anak-anak. Kriteria perhitungan uji T yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut. Dari hasil uji T ini maka hipotesis awal (H₀) ditolak keberadaannya sedangkan hipotesis alternative (H₁) dinyatakan terbukti.

Pembahasan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil analisis yang telah disusun di atas maka dapat dikatakan bahwa desain sampul buku cerita Alkitab versi "Power Bible Comic" memiliki pengaruh terhadap motivasi membaca pada usia anak-anak khususnya usia 7-9 tahun. Melalui serangkaian kuisioner yang telah di bagikan kepada responden yaitu anak-anak usia 7-9 tahun dalam lingkup sekolah Minggu dapat disimpulkan bahwa desain sampul merupakan salah satu elemen penting yang akan sangat membantu serta memotivasi anak-anak untuk mau mengenal serta membaca buku Alkitab yang masih dalam tahapan Alkitab khusus untuk anak-anak.

Dari empat belas pernyataan yang disusun menunjukkan bahwa pernyataan / indikator warna sampul, huruf judul buku atau *font* serta kemudahan membaca tulisan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi anak-anak untuk membaca buku cerita Alkitab ini.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab 4, peneliti menyimpulkan bahwa desain sampul buku cerita Alkitab versi "Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic" berpengaruh terhadap motivasi membaca pada anak-anak usia 7-9 tahun, khususnya dalam lingkup sekolah Minggu. Dari beberapa indikator yang ada, diketahui bahwa warna sampul, bentuk tulisan, serta kejelasan tulisan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya. Hal ini dikarenakan usia anak-anak usia 7-9 tahun yang masih memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang lebih berwarna atau memiliki sesuatu hal yang dapat menarik untuk dilihat. Sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa bentuk tulisan serta kejelasan tulisan yang terdapat pada desain sampul buku cerita Alkitab versi "Kisah Bijak Kitab Suci Power Bible Comic" sudah cukup bagus, ini membuktikan bahwa jenis font yang digunakan pada desain sampul memang dibuat sesuai dengan karakter dan usia anak-anak yang ceria dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan hasil di lapangan yang diamati langsung oleh peneliti saat melakukan survey.

Dari hasil survei terhadap 64 orang responden, didapati pada pernyataan ke 10 tentang ketertarikan membaca cerita buku menunjukkan hasil yang paling positif dengan hasil 36 orang responden atau 56,3% menyatakan setuju dan sebanyak 28 orang responden atau 43,8% menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan ini tidak didapati hasil sangat tidak setuju, tidak setuju, dan netral. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari anak-anak atau responden antusias terhadap sesuatu yang baru begitu juga dengan cara membaca Alkitab yang baru yaitu dengan versi komik.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti adalah agar sebisa mungkin anak-anak diperkenalkan pada Alkitab dengan cara-cara yang lebih menarik. Salah satu contohnya adalah dengan memulai dari Alkitab yang sesuai dengan usia mereka, sehingga mereka memiliki motivasi atau kemauan dari dalam diri sendiri untuk mulai membaca Alkitab, sehingga pada akhirnya kegiatan membaca Alkitab tidak hanya sekedar menjadi suatu rutinitas yang perlu mereka lakukan ketika bersekolah Minggu atau ke Gereja saja tetapi benar-benar dilakukan dari kemauan mereka sendiri untuk mengenal dan mempelajari tentang Firman-Firman yang disampaikan oleh Tuhan Yesus di dalam Alkitab.

Dari hasil penelitian ini, peneliti juga berharap agar pihak-pihak kreatif khususnya para desainer dapat turut serta berpartisipasi dalam membantu memperkenalkan Alkitab kepada anak-anak dengan mengandalkan kemampuan yang dimiliki dalam

bidang desain dan membuat terobosan-terobosan baru yang dapat memberikan motivasi kepada anak-anak untuk mau mengenal dan membaca Alkitab.

Daftar Referensi

Azwar, Saifudin. (1986). *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta

“Buku.” *Wikipedia ensiklopedia bebas*. Wikimedia Foundation. Retrived Agustus 19, 2017 from <http://id.wikipedia.org/wiki/Buku>

Design Museum. (2010). *How To Design a Typeface*. London: Conran Oincctopus.

Finney, C. *Alkitab Pedoman Hidup Anda*. 2017. Retrived Agustus 19, 2017 from <http://mission.swim.org/malay/book/alkitab2.html>

Hurlock, Elizabeth. B. (2009). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.

Indonesia. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Penelitian Kuantitatif : Langkah demi Langkah*. Bogor : Husein Umar.

Komala, J. *Darimana Asalnya Alkitab?*. 2017. 19 Agustus 2017.<http://www.gerejakatolik.net/artikel/alkitab.htm>

Maslow. Abraham. H. (1993). *Motivation and Personality*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Powers, Allan. (2001). *Front Cover: Great Book Jacket and Cover Design*. Inggris: Octopus Publishing Group.

Rahim, Farida, (2005). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rustan, Surianto. (2008). *Layout, Dasar & Penerapannya* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sachari, Agus. (2005). *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa, dan Kriya*. Jakarta: Erlangga.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sarwono, Sarlito W. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta:Rajawali.

Soetjningsih, C.H. (2012). *Perkembangan anak sejak pemuahan sampai dengan kanak-kanak akhir*. Jakarta: Prenada.

Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

Tampubolon, DP. (1987). *Kemampuan Membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Angkasa